

Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penilaian Persediaan Metode FIFO UD Siti Aminah

Lailia Ananda Putri¹, Waloyo²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

lailiaanandaputri@gmail.com¹, waloyo@stieyapan.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the conformity of SAK ETAP (Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability) implementation regarding the FIFO (First-In, First-Out) inventory valuation method at UD Siti Aminah in Surabaya. The data examined consists of inventory stock cards from March 2023. This research employs a case study design with a mixed-methods approach, integrating qualitative analysis with quantitative data from UD Siti Aminah's inventory records. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation of secondary data. The data was processed using descriptive analysis techniques. The results indicate that the inventory valuation at UD Siti Aminah for the May 2023 period had not yet implemented valuation methods aligned with SAK ETAP, specifically the chapters governing inventories.

Keywords : Inventory Assessment, Supply of Trade, FIFO Methods.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerapan SAK ETAP terhadap metode penilaian persediaan barang dagang berbasis FIFO (*First-In, First-Out*) pada UD Siti Aminah di Surabaya. Data yang diteliti berupa kartu stok barang dagang UD Siti Aminah periode Maret 2023. Jenis penelitiannya yakni studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berupa stok barang dagang UD Siti Aminah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi menggunakan data sekunder. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian persediaan barang dagang pada UD Siti Aminah periode Mei 2023 belum mengimplementasikan metode penilaian stok yang selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) khususnya pada bab yang mengatur tentang persediaan.

Kata kunci : Penilaian Persediaan, Persediaan Barang Dagang, Metode FIFO.

PENDAHULUAN

Akselerasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan tren positif, di mana data Badan Pusat Statistik (2023) mencatat peningkatan signifikan dari 3,70% pada tahun 2021 menjadi 5,31% pada tahun 2022. Fenomena ini memicu eskalasi kompetisi dalam dunia usaha seiring dengan munculnya entitas bisnis baru secara progresif. Dalam merespons persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mengimplementasikan strategi manajerial yang komprehensif, tidak terbatas pada inovasi produk dan promosi, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien guna menjamin keberlangsungan operasional perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Republik Indonesia (1997), perusahaan didefinisikan sebagai bentuk usaha terorganisasi dan konsisten, baik berbadan hukum maupun non-badan hukum, yang beroperasi di wilayah NKRI dengan

orientasi laba. Dilihat dari jenis usahanya perusahaan dibedakan menjadi tiga macam antara lain perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur

UD Siti Aminah merupakan salah satu sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya yang bergerak di bidang perdagangan kemasan karton. Sebagai entitas ekonomi yang bertujuan untuk mengoptimalkan profitabilitas, perusahaan menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan barang dagang sebagai aset strategis. Efektivitas pengelolaan persediaan menjadi determinan krusial bagi UD Siti Aminah dalam menjaga stabilitas siklus bisnis dan memenuhi ekspektasi keuntungan operasional.

Sebagai komponen aset lancar dan modal kerja utama, persediaan memiliki risiko kerugian akibat kerusakan, keusangan, maupun ketidakteraturan jika tidak dikelola secara sistematis. Implementasi standar akuntansi sangat fundamental sebagai instrumen pengendalian internal guna meminimalkan risiko tersebut. Namun, pada praktiknya UD Siti Aminah masih menggunakan metode pencatatan konvensional yang belum selaras dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kompetensi teoretis mengenai metode penilaian stok serta kecenderungan untuk mempertahankan pendekatan administratif yang ada meskipun belum memenuhi kriteria akuntabilitas standar.

TINJAUAN LITERATUR

Standar Akuntansi Keuangan Etintas Tanpa Akuntabilitas Publik

Standar Akuntansi Keuangan Etintas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yang bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan.

SAK ETAP pada bab 11 mengenai persediaan mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran persediaan (Paragraf 11.1). Persediaan adalah aset:

1. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
2. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau;
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan

Persediaan (*Inventory*) yaitu salah satu komponen penting untuk menjalankan sebuah perusahaan. Istilah persediaan memiliki berbagai definisi yang berbeda tergantung dari aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Stice dan Skousen (2009:571) mengungkapkan bahwa persediaan merupakan aset yang akan dipasarkan dalam aktivitas perusahaan atau aset yang hendak dipergunakan dalam proses produksi kemudian dijual.

Donald, et al (2012:408) menyatakan bahwa persediaan adalah aktiva yang kepemilikannya dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk dipasarkan atau barang yang hendak di produksi menjadi barang jadi lalu dipasarkan. Persediaan dapat dikatakan sebagai elemen penting dalam perusahaan karena aset ini

merupakan sumber utama dalam mewujudkan keuntungan perusahaan. di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah aset lancar yang bertujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi dalam kegiatan normal perusahaan.

1. Jenis Persediaan

Santoso (2010:240) mengemukakan berbagai jenis persediaan dilihat dari cost atau material baik dalam perusahaan dibidang dagang maupun perusahaan manufaktur dikelompokkan antara lain :

- a. Persediaan bahan baku (*raw material*)
- b. Persediaan bahan dalam proses (*good in process / work in process*)
- c. Persediaan bahan penolong (*manufacturing supplies*)
- d. Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*)

2. Biaya Persediaan

Perusahaan dagang, biaya persediaan hanya mencakup biaya pembelian. Isilah “biaya pembelian” didefinisikan dalam SAK ETAP tahun 2009 bab 11 mengenai persediaan meliputi harga pembelian, bea impor, dan pajak lainnya (selain dari pajak yang kemudian dapat dipulihkan kembali dari dinas pajak), biaya transportasi, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang dapat didistribusikan secara langsung pada pembelian dikurangi diskonto, rabat, dan subsidi. Perusahaan manufaktur, biaya persediaan tidak hanya mencakup biaya pembelian, tetapi juga biaya konversi.

3. Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan cara mendokumentasikan transaksi hasil identifikasi yang terjadi berkali kali dengan metode tertentu dan diolah sehingga tersusun menjadi laporan. Menurut Effendi (2014:218) dalam pencatatan persediaan terdapat dua metode yaitu :

- a. Metode Pencatatan Persediaan Periodik / Fisik
- b. Metode Pencatatan Persediaan Perpetual

4. Penilaian Persediaan

Menurut Effendi (2014:220) penilaian persediaan ialah suatu proses menentukan nilai persediaan yang akan disajikan ke dalam laporan keuangan. Dalam memastikan bahwa persediaan benar mencerminkan nilai yang wajar dalam penyajiannya di laporan keuangan maka penilaian persediaan harus akurat dengan kenyataan. Berdasarkan SAK ETAP Bab 11 penilaian terhadap persediaan dilakukan dengan menggunakan rumus biaya masuk-pertama-keluar-pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang sedangkan metode masuk terakhir keluar pertama (MTKP/LIFO) dilarang. Menurut Wibowo dan Abubakar Arif (2008), penilaian persediaan dibagi menjadi 3 yakni :

- a. Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)
- b. Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)
- c. Metode Rata-Rata (*average method*)

Metode FIFO

Metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), Pontoh (2013) menyatakan metode ini berasumsi bahwa barang yang pertama kali dibeli merupakan barang yang pertama kali dijual, dan barang yang terakhir kali dibeli merupakan barang yang tersisa sebagai persediaan. Dalam penerapannya metode FIFO dapat menggunakan sistem fisik (periodik) atau perpetual. Dalam sistem FIFO Periodik (Fisik), kalkulasi Harga Pokok Penjualan (HPP) dan nilai persediaan akhir dilakukan melalui inventarisasi fisik secara berkala pada akhir periode. Sebaliknya, FIFO Perpetual mengintegrasikan pencatatan HPP dan posisi persediaan secara *real-time* pada setiap transaksi yang terjadi, sehingga menghasilkan tingkat akurasi data yang lebih tinggi bagi entitas dengan volume transaksi besar. Meskipun terdapat perbedaan pada metode pencatatannya, kedua sistem tersebut mengadopsi prinsip fundamental yang sama, yaitu mengasumsikan unit yang masuk pertama akan dikeluarkan terlebih dahulu untuk meminimalkan risiko akumulasi stok lama

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena teknik ini melakukan analisis kasus yang sedang terjadi dengan mendiskripsikannya pada bukti yang tersedia seperti catatan merchandise inventory dan data transaksi jual beli untuk menggambarkan ataupun menguji penerapan pencatatan serta penilaian stok barang apakah telah sesuai dengan SAK ETAP pada UD Siti Aminah yang terletak di jalan Pergirian No. 86 Kenjeran Kota Surabaya.

Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam studi kualitatif bertindak sebagai instrumen kunci yang kehadirannya bersifat absolut untuk mengelola seluruh tahapan riset, mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan secara komprehensif.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa macam-macam merk kardus yang diperdagangkan oleh UD Siti Aminah. Sedangkan data kuantitatif berupa penilaian kartu stock barang dagang UD Siti Aminah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Siti Aminah yang berlokasi di Jalan Pergirian No. 86 Kenjeran Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan bulan Januari 2023 hingga September 2023.

Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena pengambilan atau perolehan data yang digunakan bersumber penilaian persediaan barang dagang UD Siti Aminah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Wawancara
Dalam teknik wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan bagian keuangan dan stok barang mengenai sejarah berdirinya UD Siti Aminah dan struktur organisasi.
2. Teknik Dokumentasi
Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berwujud berupa kartu stock barang dagangan UD Siti Aminah serta penilaian persediaan barang dagang yang digunakan saat ini.

Analisa Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif. Dimana Analisis dilakukan dengan mengkaji data pada kartu stok barang dagang UD Siti Aminah yang mencakup kronologi transaksi, kuantitas barang serta mutasi persediaan yang mengacu pada SAK ETAP tentang persediaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat UD Siti Aminah

UD Siti Aminah didirikan secara resmi pada tanggal 15 Mei 2012 dan berlokasi strategis di di Jalan Pengirian No. 86 Sidodadi, kecamatan Simokerto, Kota Surabaya. Perusahaan ini beroperasi di sektor perdagangan dengan spesialisasi produk pengemasan (*packaging*) berbahan karton atau kardus. Sebagai perusahaan dagang, fokus utama operasionalnya terletak pada distribusi dan penyediaan berbagai varian kemasan guna memenuhi kebutuhan pasar baik skala mikro maupun makro.

Pada fase awal pendiriannya, pemasaran UD Siti Aminah terbatas pada lingkup di sekitar lokasi operasional perusahaan. Namun, seiring dengan eskalasi permintaan konsumen terhadap kebutuhan pengemasan, perusahaan melakukan ekspansi melalui diversifikasi ketersediaan stok dengan melakukan pengadaan barang melalui jalur impor. Transformasi ini menunjukkan adanya peningkatan volume perdagangan dan jangkauan rantai pasok perusahaan. Saat ini, tata kelola perusahaan dijalankan melalui struktur manajemen keluarga beserta jajarannya, dengan mempertahankan kontinuitas bisnis yang stabil dan progresif.

Visi, Misi, dan Tugas

a. Visi

Visi UD Siti Aminah yaitu “Menjadi perusahaan dagang yang mampu bersaing dengan kinerja yang tinggi dibandingkan perusahaan lain dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan khususnya dibidang pengemasan dan menjaga kualitas produk terjaga hingga ke tangan konsumen.

b. Misi

- 1) Memberikan produk dengan kualitas terbaik, demi kepuasan konsumen
- 2) Menyediakan berbagai macam produk kemasan khususnya kardus

- 3) Memberikan pelayanan terbaik demi memaksimalkan kepuasan konsumen
c. Tugas

Pemilik perusahaan bertugas melaksanakan dan menentukan pembelian produk, mengecek stok barang tersedia dan menentukan harga pasar. Bagian keuangan dan stok barang bertugas untuk mengatur keluar masuk uang perusahaan, mencatat transaksi yang terjadi baik pembelian maupun penjualan dan membantu pembeli menentukan barang yang dicari. Bagian pelaksana bertugas menyiapkan, menimbang hingga mengantarkan barang pesanan sampai ke tangan konsumen.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui sebagai berikut :
Data Persediaan

Tabel 1. Daftar Rekap

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga	Total
01/05/2023	Saldo Awal	78	8.900	694.200
02/05/2023	Pembelian	267	9.250	2.469.750
02/05/2023	Penjualan	13	13.500	175.500
03/05/2023	Penjualan	3	13.500	40.500
04/05/2023	Pembelian	525	5.000	2.625.000
04/05/2023	Penjualan	32	13.500	432.000
05/05/2023	Pembelian	50	10.500	525.000
05/05/2023	Penjualan	10	13.500	135.000
08/05/2023	Penjualan	35	13.500	472.500
09/05/2023	Pembelian	5	7.200	36.000
09/05/2023	Penjualan	12	13.500	162.000
10/05/2023	Penjualan	1	13.500	13.500
11/05/2023	Penjualan	8	13.500	108.000
12/05/2023	Penjualan	12	13.500	162.000
13/05/2023	Penjualan	2	13.500	27.000
15/05/2023	Penjualan	15	13.500	202.500
16/05/2023	Pembelian	18	7.200	129.600
16/05/2023	Pembelian	7	9.600	67.200
16/05/2023	Penjualan	8	13.500	108.000
17/05/2023	Penjualan	3	13.500	40.500
19/05/2023	Penjualan	16	13.500	216.000
20/05/2023	Pembelian	60	9.900	594.000
20/05/2023	Penjualan	49	13.500	661.500
22/05/2023	Penjualan	9	13.500	121.500
23/05/2023	Penjualan	11	13.500	148.500
25/05/2023	Pembelian	6	10.000	60.000
25/05/2023	Penjualan	4	13.500	54.000
26/05/2023	Penjualan	22	13.500	297.000

27/05/2023	Penjualan	11	13.500	148.500
29/05/2023	Pembelian	5	8.000	40.000
29/05/2023	Penjualan	50	13.500	675.000
31/05/2023	Penjualan	9	13.500	121.500

Sumber: UD Siti Aminah

Tabel 1 menunjukkan hasil rekapan setiap transaksi kardus surya yang terjadi di bulan Mei 2023. Dalam penerapannya UD Siti Aminah menilai stok barang dengan mengabungkan beberapa jenis merk kardus dalam satu kartu stok yang sama dengan kata lain tidak menggolongkan berdasarkan merk yang sama sehingga untuk dapat mengolah data pihak UD Siti Aminah memberikan data rekap dengan satu jenis merk yaitu kardus surya.

Tabel 2 Kartu Persediaan Kardus Surya

Nama Produk		: Kardus Surya (Dalam Rupiah)								
Tanggal	Deskripsi	Masuk			Keluar		Saldo			
		Unit	Harga Satuan	Jumlah	Unit	Harga Satuan	Jumlah	Unit	Harga Satuan	Jumlah
Mei 1	Saldo Awal						78	8.900	694.200	
2023 2	Pembelian	267	9.250	2.469.750			267	9.250	2.469.750	
	2 Penjualan				13	8.900	115.700	65	8.900	694.200
							267	9.250	2.469.750	
	3 Penjualan				3	8.900	26.700	62	8.900	694.200
							267	9.250	2.469.750	
	4 Pembelian	525	5.000	2.625.000			62	8.900	694.200	
							267	9.250	2.469.750	
							525	5.000	694.200	
	4 Penjualan				32	8.900	284.800	30	8.900	694.200
							267	9.250	2.469.750	
							525	5.000	694.200	
	5 Pembelian	50	10.500	525.000			30	8.900	694.200	
							267	9.250	2.469.750	
							525	5.000	694.200	
							50	10.500	525.000	
	5 Penjualan				10	8.900	89.000	20	8.900	694.200
							267	9.250	2.469.750	
							525	5.000	694.200	
							50	10.500	525.000	
	8 Penjualan				20	8.900	178.000	252	9.250	2.469.750
					15	9.250	138.750	525	5.000	694.200
							50	10.500	525.000	
	9 Pembelian	5	7.200	36.000			252	9.250	2.469.750	

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 210 – 221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v5i1.540

					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
9	Penjualan	12	9.250	111.000	240	9.250	2.469.750
					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
10	Penjualan	1	9.250	9.250	239	9.250	2.469.750
					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
11	Penjualan	8	9.250	74.000	231	9.250	2.469.750
					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
12	Penjualan	12	9.250	111.000	219	9.250	2.469.750
					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
13	Penjualan	2	9.250	18.500	217	9.250	2.469.750
					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
15	Penjualan	15	9.250	138.750	202	9.250	2.469.750
					525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
16	Pembelian	18	7.200	129.600	202	9.250	2.469.750
		7	9.600	67.200	525	5.000	694.200
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
16	Penjualan	8	9.250	74.000	194	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
17	Penjualan	3	9.250	27.750	191	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 210 – 221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v5i1.540

					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
<hr/>							
19 Penjualan		16	9.250	148.000	175	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
<hr/>							
20 Pembelian	60	9.900	594.000		175	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
					60	9.900	1.794.500
<hr/>							
20 Penjualan		49	9.250	453.250	126	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
					60	9.900	1.794.500
<hr/>							
22 Penjualan		9	9.250	83.250	117	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
					60	9.900	1.794.500
<hr/>							
23 Penjualan		11	9.250	101.750	106	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600
					7	9.600	67.200
					60	9.900	1.794.500
<hr/>							
25 Pembelian	6	10.000	60.000		106	9.250	1.794.500
					525	5.000	2.625.000
					50	10.500	525.000
					5	7.200	36.000
					18	7.200	129.600

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 5 Nomor 1 (2026) 210 – 221 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v5i1.540

				7	9.600	67.200			
				60	9.900	1.794.500			
				6	10.000	60.000			
<hr/>									
25 Penjualan			4	9.250	37.000	102	9.250	1.794.500	
						525	5.000	2.625.000	
						50	10.500	525.000	
						5	7.200	36.000	
						18	7.200	129.600	
						7	9.600	67.200	
						60	9.900	1.794.500	
						6	10.000	60.000	
<hr/>									
26 Penjualan			22	9.250	203.500	80	9.250	1.794.500	
						525	5.000	2.625.000	
						50	10.500	525.000	
						5	7.200	36.000	
						18	7.200	129.600	
						7	9.600	67.200	
						60	9.900	1.794.500	
						6	10.000	60.000	
<hr/>									
27 Penjualan			11	9.250	101.750	69	9.250	1.794.500	
						525	5.000	2.625.000	
						50	10.500	525.000	
						5	7.200	36.000	
						18	7.200	129.600	
						7	9.600	67.200	
						60	9.900	1.794.500	
						6	10.000	60.000	
<hr/>									
29 Pembelian	5	8.000	40.000			69	9.250	1.794.500	
						525	5.000	2.625.000	
						50	10.500	525.000	
						5	7.200	36.000	
						18	7.200	129.600	
						7	9.600	67.200	
						60	9.900	1.794.500	
						6	10.000	60.000	
						5	8.000	1.794.500	
<hr/>									
29 Penjualan			50	9.250	462.500	19	9.250	1.794.500	
						525	5.000	2.625.000	
						50	10.500	525.000	
						5	7.200	36.000	
						18	7.200	129.600	
						7	9.600	67.200	

				60	9.900	1.794.500
				6	10.000	60.000
				5	8.000	1.794.500
31 Penjualan	9	9.250	83.250	10	9.250	1.794.500
				525	5.000	2.625.000
				50	10.500	525.000
				5	7.200	36.000
				18	7.200	129.600
				7	9.600	67.200
				60	9.900	1.794.500
				6	10.000	60.000
				5	8.000	1.794.500
Jumlah	943	6.546.550	335	.071.450	686	4.169.300

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 2 menunjukkan bahwa penilaian persediaan barang dagang merk kardus surya dengan metode FIFO selama bulan Mei 2023 yakni saldo akhir 686 unit dan nonimal Rp 4.169.300.

PEMBAHASAN

Hasil analisis perbandingan pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian persediaan barang dagang UD Siti Aminah belum mengadopsi prinsip SAK ETAP Bab 11. Ketidaksesuaian ini dibuktikan dengan tidak adanya komponen krusial dalam kartu stok, seperti penggolongan jenis barang, kalkulasi HPP berbasis FIFO, serta rincian kuantitas stok awal dan akhir. Walaupun metode FIFO diakui secara akademis mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan, efektivitas penerapannya pada UD Siti Aminah masih terhambat oleh kendala teknis operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data persediaan barang dagang pada UD Siti Aminah bulan Mei 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. UD Siti Aminah merupakan entitas bisnis yang berfokus pada sektor perdagangan pengemasan karton atau kardus (*packaging*). Dalam struktur keuangan perusahaan, persediaan barang dagang merupakan komponen aset lancar yang paling signifikan. Hal ini dikarenakan persediaan berfungsi sebagai penggerak utama pendapatan (*revenue generator*), menjamin kontinuitas operasional, serta menjadi determinan penting dalam pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Dalam praktik akuntansinya, UD Siti Aminah belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) metode FIFO terkait penilaian persediaan barang dagang. Hal ini terindikasi dari ketiadaan instrumen penilaian yang terstandarisasi, seperti kartu stok,

yang mengakibatkan penatausahaan persediaan belum memenuhi kriteria pelaporan keuangan yang akuntabel.

Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebaiknya UD Siti Aminah membenahi penilaian persediaan barang dagang yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar informasi secara keseluruhan tentang persediaan barang dagang dapat diketahui sewaktu waktu, akurat, dan menghindari adanya selisih maupun kehilangan.
2. Bagian keuangan dan stok barang diharap dapat memahami standar akuntansi yang berlaku dalam penilaian persediaan barang dagang karena perannya yang sangat krusial dalam efisiensi operasional, menjamin keamanan dan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald, et al. 2012. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, Rizal. 2014. *Accounting Principles Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAKETAP*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Pontoh, W.(2023). *Akuntansi : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Halaman Moeka
- Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi keuangan menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice dan Skousen. 2009. *Akuntansi Intermediate. Edisi Kedelapan Belas. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.